

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian terhadap 36 responden dengan judul “Hubungan Tingkat Sensitivitas Moral Dengan Ethical Behavior Pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Tarakan Jakarta”, dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik 36 responden perawat sebagian besar berusia 30-40 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan terakhir S1/Ners, memiliki pengalaman lama bekerja di ruang IGD sudah lebih dari 10 tahun, dan seluruh perawat pernah mengikuti pelatihan dasar kegawatdaruratan.
- b. Gambaran tingkat sensitivitas moral perawat IGD sebagian besar berkategori sedang sebanyak 17 responden (47,2%), tinggi sebanyak 10 responden (27,8%) dan rendah sebanyak 9 responden (25,0%).
- c. Gambaran *ethical behavior* perawat IGD sebagian besar memiliki *ethical behavior* dengan kategori cukup sebanyak 18 responden (50,0%), baik sebanyak 9 responden (25,0%) dan kurang sebanyak 9 responden (25,0%).
- d. Pada analisa bivariat menyatakan ada hubungan antara tingkat sensitivitas moral dengan *ethical behavior* perawat dengan kekuatan hubungan sedang ( $r = 0,433$ ) ( $p = 0,008$ ), dengan pola korelasi positif.

#### **V.2 Saran**

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan yaitu:

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Universitas/Institusi pendidikan dapat memanfaatkan penemuan riset ini sebagai sumber rujukan terkait hubungan tingkat sensitivitas moral dengan *ethical behavior* pada perawat IGD.

- b. Bagi Perawat

Perawat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi untuk memperdalam pemahaman terkait pentingnya

meningkatkan sensitivitas moral dan menerapkan *ethical behavior* di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan lebih banyak temuan dari penelitian lebih lanjut untuk membuktikan hubungan antara tingkat sensitivitas moral dan *ethical behavior* perawat dengan sampel penelitian yang lebih banyak atau lokasi yang berbeda di Indonesia untuk memperkuat teori ini. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi sensitivitas moral dan *ethical behavior* perawat IGD, seperti *ethical climate*, *ethical leadership*, serta Peraturan dan Regulasi Rumah Sakit sehingga memperluas pemahaman kita tentang kondisi ini secara menyeluruh.

d. Bagi Lahan Penelitian

Lahan penelitian dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai dasar bagi pengembangan program pelatihan tentang etika keperawatan dan sensitivitas moral, yang bertujuan untuk membantu perawat dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika keperawatan secara lebih efektif dalam praktik sehari-hari